



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Visualisasi perkembangan teknologi telekomunikasi di Indonesia dibuat untuk memberikan informasi kepada pihak yang memiliki kebutuhan untuk melakukan prediksi teknologi telekomunikasi apa yang banyak digunakan dan di impor di Indonesia. Visualisasi digunakan dengan menggunakan data pada tahun 2012 hingga 2016. Data tersebut menyediakan berbagai macam alat dan teknologi telekomunikasi yang ada di Indonesia beserta Negara pembuat dari alat tersebut. Visualisasi yang dilakukan menggunakan data tersebut yang awalnya diubah menjadi data yang dapat di visualisasi. Visualisasi yang dibuat dalam banyak bentuk seperti *dashboard* yang dapat menjadi interaktif di dalam *Tableau Software*.

Teknologi telekomunikasi di Indonesia menurut data yang di miliki RHU selalu di dominasi oleh *signal enhancer/receiver* yang selalu menjadi paling banyak di setiap tahunnya. Sedangkan yang kedua adalah *hand phone dan tablet* hal tersebut membuat pengguna *hand phone* di Indonesia akan terus dan terus berkembang. Begitu juga dengan teknologi telekomunikasi seperti *hand phone* yang terus berkembang masyarakat Indonesia akan cenderung terus mengikuti perkembangan dari *hand phone* tersebut sedangkan yang terendah merupakan peralatan kesehatan atau *health device* yang memang tidak digunakan oleh orang – orang umum yang tidak menggunakan peralatan tersebut.

Bisa dilihat juga bahwa perkembangan teknologi telekomunikasi di Indonesia dari tahun ke tahun tidak memiliki angka yang stabil. Terkadang jumlah teknologi telekomunikasi yang baru setiap tahunnya tidak selalu meningkat. Bahkan untuk tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2015 total teknologi telekomunikasi yang tercatat sebesar 3331 sedangkan pada tahun 2016 hanya 2190 saja. Namun hal tersebut tidak terlalu menghentikan perkembangan teknologi telekomunikasi di Indonesia dikarenakan kualitas teknologi telekomunikasi yang ada juga terus meningkat dan semakin baik.

Teknologi telekomunikasi di Indonesia yang impor juga yang terbanyak selalu memiliki Negara pembuat dari China. Dari setiap tahun China selalu menjadi Negara pembuat yang terbanyak di sebagian kategori yang tersedia. Baik dari kategori komputer, *hand phone*, serta yang lainnya selalu memiliki dominasi dari china. Kategori yang paling sering tidak di dominasi oleh China yaitu automotive yang lebih sering di dominasi oleh Jepang. Meskipun Negara pembuat dari teknologi tersebut adalah China. Perusahaan yang melakukan produksi bukan merupakan perusahaan China melainkan perusahaan perusahaan lain yang memiliki pabrik atau melakukan produksinya di China.

Dari kesimpulan tersebut pemerintah dapat mengambil beberapa keputusan penting terkait dengan adanya impor yang di dominasi oleh satu negara. Seperti yang terlihat bahwa impor terbesar adalah dari negara China ini bisa di berikan sebuah kebijakan baru yang terkait dengan bea cukai di Indonesia. Banyaknya impor yang dikirimkan oleh China ditambah lagi dengan kebutuhan impor

Indonesia yang terhitung banyak tiap tahunnya dikarenakan selalu lebih besar dari 1000 unit peningkatan biaya bea cukai tidak harus signifikan dikarenakan impor yang dimiliki sudah sangat banyak. Ditambah lagi dengan negara lain yang masih sangat sedikit di impor oleh Indonesia sedangkan memiliki teknologi yang lebih tinggi oleh karena itu Indonesia dapat membuka wawasan terhadap impor nya agar lebih luas dibandingkan dengan terfokus di negara–negara yang dekat saja.

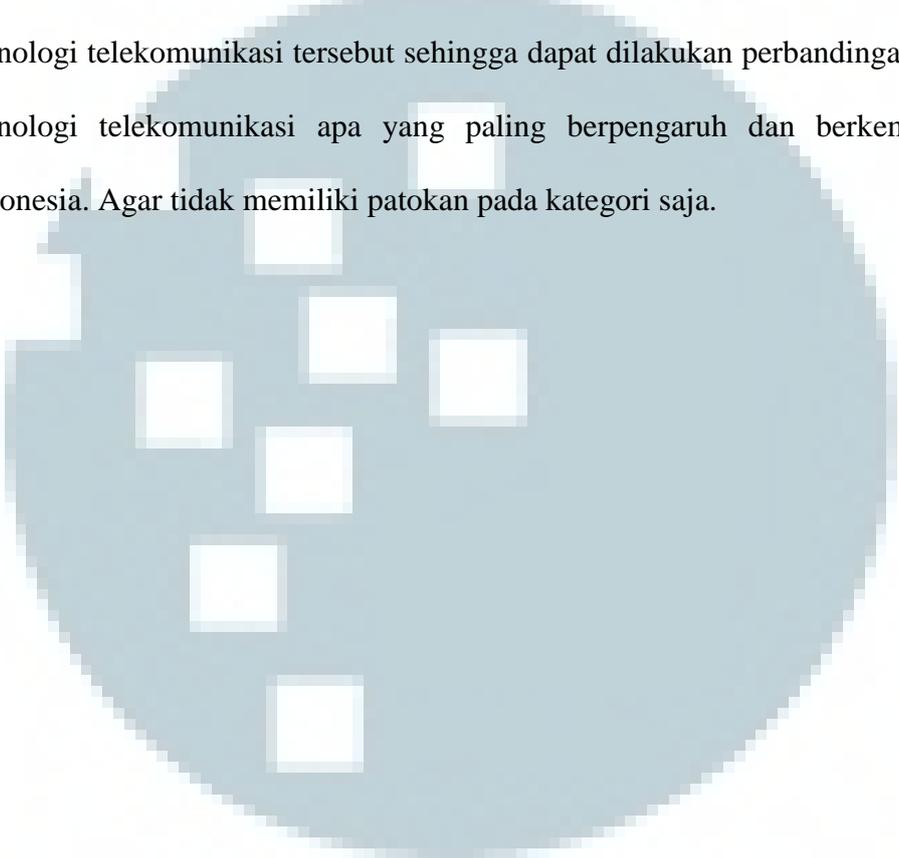
Visualisasi perkembangan teknologi di Indonesia dari tahun 2012 hingga 2016 ini sudah di-*upload* ke dalam Tableau *Public* sehingga visualisasi tersebut dapat di bagikan ke media sosial yang lain. Visualisasi ini juga diajukan ke dalam data.go.id sehingga pihak data.go.id bisa memanfaatkan data visualisasi yang sudah di buat.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti bisa membuat visualisasi yang terkait dengan teknologi dengan tahun yang berbeda. Penelitian juga bisa dilakukan dengan data tambahan seperti data yang memberikan tipe dari teknologi sehingga dapat lebih melihat bagaimana perkembangan teknologi yang digunakan di Indonesia. Data yang digunakan juga bisa berupa penjualan teknologi telekomunikasi di Indonesia sehingga data yang digunakan dapat menghitung penyebaran teknologi telekomunikasi yang ada di Indonesia.

Berdasarkan data yang digunakan data pada RHU tidak dapat menjadi satu satunya sumber untuk melihat perkembangan teknologi telekomunikasi di

Indonesia dikarenakan RHU hanya menilai berdasarkan alat yang dites bukan bagaimana pengetesan alat tersebut. Untuk penelitian berikutnya dapat digunakan data pendukung lainnya yang memastikan teknologi apa serta kategori apa teknologi telekomunikasi tersebut sehingga dapat dilakukan perbandingan tentang teknologi telekomunikasi apa yang paling berpengaruh dan berkembang di Indonesia. Agar tidak memiliki patokan pada kategori saja.



UMMN